

## **APPLICATION OF THE JOB SAFETY ANALYSIS METHOD IN THE PRODUCTION PROCESS AT PT. JAMU AIR MANCUR AGAINST THE RISK OF WORK ACCIDENTS**

Rizky Wahyu Ginantaka<sup>1</sup>, Naris Dyah P<sup>2</sup>, Sigid Sudaryanto<sup>3</sup>, Yamtana<sup>4</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: [rizkywahyu0901@gmail.com](mailto:rizkywahyu0901@gmail.com),

### **ABSTRACT**

**Background:** Work accidents can have serious consequences, including physical injury, lost work time, financial loss, and even death. Apart from the individual impact, work accidents can also impact a company's reputation, productivity and safety image. To prevent work accidents, it is important to adopt a proactive approach to work safety. This involves implementing strict safety policies and procedures, appropriate training for workers, risk identification and mitigation, good supervision, and a strong safety culture in the workplace. The application of the Job Safety Analysis (JSA) method is expected to determine appropriate control efforts with the potential dangers found.

**Objective:** To determine the dangers and risks of work accidents using the Job Safety Analysis method in the production process at PT. Jamu Air Mancur.

**Method:** This study uses a descriptive observational research method. This type of research aims to investigate current conditions to plan improvement programs that have not been implemented and provide a clear picture.

**Results:** The research results show that work accidents can be identified from each stage of work starting from the sorting, washing, oven, formulation, crushing, milling, filling and packing processes. The level of understanding of workers in all areas of work regarding how to work achieved an average of 88.6%, understanding of K3 knowledge was 82.3%, understanding of personal protective equipment was 88.2%. Then the scoring related to work accidents got an average score of 37%, the assessment regarding the work environment got an average result of 55.9%, the emergency assessment got a score of 86.8%. Regarding scoring, occupational health got a score of 60%, work safety got a score of 58.9%, and equipment got a score of 100%.

**Conclusion:** The application of the Job Safety Analysis method in the production section at PT Jamu Air Mancur can identify the dangers of work accidents in each herbal medicine manufacturing process and can identify control measures that can be taken to reduce the risk of work accidents.

**Keywords:** Job Safety Analysis, work accidents, PT. Jamu Air Mancur, risk identification

# PENERAPAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS PADA PROSES PRODUKSI DI PT. JAMU AIR MANCUR TERHADAP RISIKO KECELAKAAN KERJA

Rizky Wahyu Ginantaka<sup>1</sup>, Naris Dyah P<sup>2</sup>, Sigid Sudaryanto<sup>3</sup>  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
email: [rizkywahyu0901@gmail.com](mailto:rizkywahyu0901@gmail.com),

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kecelakaan kerja dapat memiliki konsekuensi yang serius, termasuk cedera fisik, kehilangan waktu kerja, kerugian finansial, dan bahkan kematian. Selain dampak individu, kecelakaan kerja juga dapat berdampak pada reputasi perusahaan, produktivitas, dan citra keselamatan. Untuk mencegah kecelakaan kerja, penting untuk mengadopsi pendekatan proaktif terhadap keselamatan kerja. Hal ini melibatkan implementasi kebijakan dan prosedur keselamatan yang ketat, pelatihan yang tepat bagi para pekerja, identifikasi dan mitigasi risiko, pengawasan yang baik, serta budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja. Penerapan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) diharapkan dapat menentukan upaya pengendalian yang sesuai dengan potensi bahaya yang temukan.

**Tujuan:** Mengetahui bahaya dan risiko kecelakaan kerja menggunakan metode *Job Safety Analysis* pada proses produksi di PT. Jamu Air Mancur.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional. Jenis penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi kondisi saat ini untuk merencanakan program perbaikan yang belum terlaksana dan memberikan gambaran yang jelas.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan dapat diketahui kecelakaan kerja dari masing-masing tahapan pekerjaan mulai dari proses sortasi, pencucian, pengovenan, formulasi, crushing, giling, filling, dan packing. Tingkat pemahaman pekerja di semua bidang pekerjaan mengenai cara kerja mendapatkan hasil rata-rata 88,6%, pemahaman mengenai pengetahuan K3 sebesar 82,3%, pemahaman mengenai alat pelindung diri sebesar 88,2%. Kemudian skoring terkait dengan kecelakaan kerja mendapatkan nilai rata-rata 37%, penilaian mengenai lingkungan kerja mendapatkan hasil rata-rata 55,9%, Penilaian keadaan darurat mendapatkan nilai 86,8%. Terkait skoring dengan Kesehatan kerja mendapatkan nilai 60%, keselamatan kerja mendapatkan skor 58,9%, dan peralatan mendapatkan skor 100%.

**Kesimpulan:** Penerapan metode *Job Safety Analysis* pada bagian produksi di PT Jamu Air Mancur dapat mengidentifikasi bahaya risiko kecelakaan kerja pada tiap proses pembuatan jamu dan dapat mengetahui upaya pengendalian yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.

**Kata Kunci :** *Job Safety Analysis*, kecelakaan kerja, PT. Jamu Air Mancur, identifikasi risiko